

ABSTRAK

Sri Handayani (1221040109) 2026: Konsep Darwis Nursamad Kamba dan Relevansinya di Era Kontemporer.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh krisis spiritual dan persoalan kondisi psikologis yang dihadapi Muslim di era kontemporer akibat tuntutan material, tekanan kehidupan, dan berkurangnya kesadaran terhadap nilai-nilai ketuhanan. Dalam konteks tersebut, konsep *menjadi darwis setiap hari* yang dikemukakan Muhammad Nursamad Kamba menawarkan aktualisasi tasawuf dalam kehidupan sehari-hari tanpa meninggalkan kehidupan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep darwis dalam perspektif Muhammad Nursamad Kamba serta menganalisis relevansinya terhadap krisis spiritual dan kondisi psikologis Muslim di era kontemporer.

Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan pendekatan kualitatif dan teknik analisis isi (*content analysis*). Sumber data primer berupa buku *Kids Zaman Now* karya Muhammad Nursamad Kamba, sedangkan data sekunder berasal dari buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan. Analisis penelitian menggunakan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura sebagai perspektif dalam menganalisis relevansi psikologis konsep Kamba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep *menjadi darwis setiap hari* merupakan aktualisasi nilai tasawuf melalui kesadaran *faqr*, integrasi syariat dan hakikat, *muraqabah*, *muhasabah*, latihan spiritual harian, dan *nafy al-khawatir*. Konsep tersebut mengintegrasikan kehidupan spiritual dan sosial melalui pembentukan kesadaran, akhlak, dan pengelolaan diri. Relevansi psikologisnya terlihat melalui *self-regulation* dan *self-efficacy*.

Dengan demikian, konsep *menjadi darwis setiap hari* relevan sebagai model pembinaan spiritual yang mengintegrasikan orientasi ketuhanan, pembentukan akhlak, dan pengelolaan diri dalam menghadapi kehidupan kontemporer.

Kata Kunci: Darwis, Spiritualitas, Tasawuf, Kontemporer